

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Barat merupakan satu di antara daerah lain penghasil Kakao di Indonesia, yang termasuk dalam pulau Sumatera. Sumatera Barat merupakan satu di antara penghasil Kakao, dengan produksi mencapai 42.841 ton/tahun dengan produktivitasnya 1,54 ton/Ha pada tahun 2020. Hasil produksi tersebut menjadikan tanaman Kakao pemasok ekspor yang berperan penting pada perekonomian.

Kakao di Sumatera Barat menjadi salah satu pendapatan bagi petani lokal, karena kakao mudah ditanam di area-area perkebunan, serta harga kakao terbilang cukup tinggi. Sumatera Barat memiliki beberapa kabupaten/kota yang berpotensi untuk meningkatkan produksi kakao diantaranya Kabupaten Pasaman memiliki luas area tanaman 24640 ha dengan produktivitas 2.05 ton/ha, Padang Pariaman memiliki luas areal tanam 23236 ha dengan produktivitas 1.97 ton/ha, Pasaman Barat dengan luas areal tanam 15657 ha dengan produktivitas 2.26 ton/ha (BPS Sumatera Barat, 2020).

Kebutuhan kakao di Provinsi Sumatera Barat terus meningkat setiap tahunnya sehingga produksi kakao juga harus ditingkatkan. Selain itu, juga diperlukan cara untuk memprediksi peningkatan atau penurunan yang terjadi pada produksi kakao di masa depan yaitu dengan analisis *forecasting*. Analisis peramalan atau *forecasting* adalah suatu alat yang diperlukan untuk proses perkiraan keperluan di masa depan seperti keperluan dalam ukuran kualitas, jumlah, waktu dan tempat yang dibutuhkan agar terpenuhi keinginan produksi benda dan jasa (Kushartini et al. 2015) . Maka dari itu sangat dibutuhkan informasi serta data yang baik dan akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Analisis *forecasting* produktivitas kakao dengan metode *smoothing* eksponensial bertujuan untuk mengetahui langkah yang tepat untuk dilakukan agar tidak terjadi kekurangan produksi

kakao khususnya di Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan uraian di atas maka diperlukan penelitian berjudul “ **Analisis Forecasting Produktivitas Buah Kakao (*Theobroma cacao* L.) dengan Metode Smoothing Eksponensial di Sumatera Barat**”. Kepentingan dari penelitian ini adalah untuk meramal produktivitas kakao selama 5 tahun kedepan dengan menggunakan data 2015-2024.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini ialah meramalkan hasil produktivitas kakao di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2026-2030.

1.3 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk bahan informasi mengenai *forecasting* produktivitas kakao di Provinsi Sumatera Barat dan dapat memberikan masukan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan kepada pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam pengambilan kebijakan untuk menghadapi permasalahan produksi kakao pada masa mendatang, khususnya pada tahun 2026-2030.

